

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada umumnya tujuan dari perusahaan adalah untuk memperoleh laba/profit yang menunjang tujuan lainnya yaitu pertumbuhan yang terus menerus (*going concern*) dan tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility*) (Brigham 2001:107). Seiring dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat, dan semakin berkembangnya sumber daya manusia, serta perkembangan dunia usaha yang selalu terus menerus melakukan inovasi dan terobosan baru.

Hal ini mengakibatkan persaingan dunia usaha meningkat, sehingga mau tidak mau menuntut perusahaan mampu bersaing dengan perusahaan lain. Oleh karena itu, setiap perusahaan harus memiliki kontrol yang baik dalam segala bidang, baik dalam segi ekonomis, efisiensi, efektivitas, keandalan laporan keuangan, ketaatan terhadap peraturan, hingga kecermatan dalam menilai resiko usaha yang mungkin muncul. Kontrol yang dimaksud adalah berupa pengendalian internal yang dapat menilai mengevaluasi kinerja perusahaan.

Untuk menjaga dan memelihara keefektifan pengendalian, maka perusahaan biasanya memerlukan suatu bagian khusus yang disebut bagian audit internal. Bagian audit internal dalam pelaksanaannya memerlukan sumber daya manusia yang telah dipilih secara objektif dan mempunyai kualifikasi sesuai dengan bidangnya, terampil, cakap dan yang lebih penting lagi memiliki integritas dan kejujuran. Bagian ini bertugas mengawasi dan mengevaluasi keefektifan setiap aktivitas pengendalian

yang ada dalam perusahaan dan menjaga agar seluruh prosedur dan ketentuan yang berlaku di perusahaan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Pendekatan Audit yang dilakukan dalam audit internal adalah dengan menilai efisiensi, efektivitas dan keharmonisan dari masing-masing fungsi yang terdapat dalam perusahaan. Pelaksanaan kegiatan pemeriksaan tersebut meliputi perencanaan pemeriksaan, pengujian dan evaluasi informasi, pemberitahuan hasil audit, dan tindak lanjut dari hasil pemeriksaan (Tugiman, 2006:53). Rekomendasi tersebut merupakan hasil review atas aktivitas operasional perusahaan yang sedang berjalan dan ditemukannya inefisiensi pada aktivitas tersebut sehingga dapat menimbulkan resiko bagi perusahaan. Resiko tersebut salah satunya adalah kesalahan pembuatan keputusan yang dibuat oleh manajemen dikarenakan penggunaan informasi yang tidak optimal atas rekomendasi audit oleh pihak manajemen. Hal ini menyebabkan kegiatan operasional tidak efisien dan efektif sehingga menghambat pencapaian tingkat profitabilitas perusahaan yang diinginkan.

Pelaksanaan kegiatan audit intern merupakan tahapan – tahapan penting yang dilakukan oleh seorang internal auditor dalam proses *auditing* untuk menentukan prioritas, arah dan pendekatan dalam proses audit intern. Tahapan terakhir adalah audit internal harus terus menerus meninjau/melakukan tindak lanjut (*follow up*) untuk memastikan bahwa terhadap temuan-temuan pemeriksaan yang dilaporkan telah dilakukan tindakan yang tepat. Audit internal harus memastikan apakah suatu tindakan korektif telah dilakukan dan memberikan berbagai hasil yang diharapkan, ataukah manajemen senior atau dewan telah menerima risiko akibat tidak dilakukannya tindakan korektif terhadap berbagai temuan yang dilaporkan. (Tugiman, 2006:68).

Adapun dalam perusahaan yang menjadi aktivitas utama yang penting, salah satunya adalah aktivitas penjualan, karena merupakan sumber utama pendapatan perusahaan, sehingga transaksi-transaksi yang mempengaruhi perkiraan penjualan harus dapat dikendalikan dengan baik. Pihak manajemen sebagai pihak pengambil keputusan memerlukan bantuan auditor internal dalam menentukan kebijakan yang tepat sesuai dengan kondisi yang ada dalam perusahaan berdasarkan analisis, penilaian serta saran-saran yang objektif serta independen agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Untuk menuju tercapainya tujuan perusahaan tersebut, manajemen seharusnya memperhatikan segala aspek dalam perusahaan. Salah satu elemen penting yang dapat mempengaruhi penetapan laba rugi perusahaan adalah penjualan, karena dengan adanya penjualan inilah perusahaan akan memperoleh pendapatan yang setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan akan menghasilkan laba yang berguna bagi kelangsungan hidup perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul :

“Pengaruh Tindak Lanjut atas Rekomendasi Internal Audit Terhadap Efektivitas Penjualan .”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimana *follow up* atau tindak lanjut atas rekomendasi yang diberikan Internal Audit dilaksanakan?

- 2) Apakah tindak lanjut rekomendasi Internal Audit berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penjualan?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Mengacu pada identifikasi masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui *follow up* atau tindak lanjut atas rekomendasi yang diberikan Internal Audit dilaksanakan, dan pengaruh dilaksanakannya *follow up* atau tindak lanjut atas rekomendasi Internal Audit terhadap peningkatan efektivitas penjualan, dengan objek penelitian adalah bagian penjualan PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) .

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat bermanfaat bagi :

- 1) Bagi Perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan yaitu pengetahuan, wawasan tentang teori-teori, praktik mengenai peranan audit internal dalam menunjang efektivitas kegiatan penjualan.
- 2) Bagi Penulis, untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai audit internal di dalam perusahaan. Dan untuk memenuhi prasyarat akademis untuk mengikuti sidang sarjana lengkap di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.
- 3) Bagi Pihak lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan bahan referensi bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.